

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu obyek.<sup>1</sup> Tempat tersebut yaitu di MTs Mathalibul Huda, serta responden yang dituju yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru agama, peserta didik.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Dalam penelitian ini, penulis akan langsung masuk ke dalam obyek sehingga masalah-masalah yang dirumuskan dapat terungkap. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif naturalistic sehingga sumber data utamanya adalah situasi yang wajar (*natural setting*). Peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja.<sup>2</sup> Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 29.

<sup>2</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 9.

<sup>3</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, hlm. 58-59.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif agar dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya yakni dengan mendeskripsikan tugas wakil kepala madrasah bidang kurikulum, mendeskripsikan peran wakil kepala madrasah bidang kurikulum dalam meningkatkan prestasi guru pelajaran agama pada waktu dan tempat terjadinya kegiatan pembelajaran secara alamiah. Kemudian mendeskripsikan peningkatan prestasi guru pelajaran agama yang dipantau atau disupervisi oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum dalam bentuk data narasi. Demikian peneliti akan mengetahui keseluruhan dari peran wakil kepala bidang kurikulum dalam meningkatkan prestasi guru pelajaran agama di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

## **B. Sumber Data**

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan data langsung. Langsung pada objek sebagai sumber informasi yang di cari.<sup>5</sup> Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Data primer dalam penelitian ini melalui cara berinteraksi dengan narasumber yaitu guru pengampu pelajaran agama, kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah

---

<sup>5</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet.ke-V, 2004, hlm. 91.

tersedia.<sup>6</sup> Data sekunder diperoleh dari guru-guru pengampu mapel selain pelajaran agama, wali kelas, peserta didik, pengurus MGMP dan para staf administrasi yang dapat memberikan data yang dibutuhkan bagi pihak peneliti, disamping data-data yang diperoleh dari dokumentasi yang berkaitan dengan peran wakil kepala madrasah bidang kurikulum dalam meningkatkan prestasi guru pelajaran agama, berupa arsip tentang program kerja bidang kurikulum, data guru dan karyawan madrasah yang berperan dalam kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana yang digunakan wakil kepala madrasah bidang kurikulum dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dijadikan untuk penelitian. Lokasi penelitian sama dengan sumber data yang diperlihatkan, disana penelitian memerlukan observasi secara langsung dalam mendapatkan data dan menganalisis data. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian peran wakil kepala madrasah bidang kurikulum dalam meningkatkan prestasi guru pelajaran agama di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara. MTs Mathalibul Huda Mlonggo beralamatkan di Jln. Raya Jepara-Bangsri km.9, Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara, Kode Pos 59452, Provinsi Jawa Tengah. Adapun dapat menghubungi telp. (0291) 59354, email: [mtsmalidamlonggo@yahoo.co.id](mailto:mtsmalidamlonggo@yahoo.co.id) serta website: [www.mtsmhmlonggo.sch.id](http://www.mtsmhmlonggo.sch.id). Status madrasah ini adalah madrasah swasta yang terakreditasi A. Karena MTs yang berada di kecamatan Mlonggo tersebut satu-satunya sekolah/madrasah yang pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 serta wakil kepala madrasah bidang kurikulum berperan aktif dalam peningkatan prestasi guru khususnya pada mata pelajaran agama. Selain itu juga atas pertimbangan ketersediaanya sumberdaya yang meliputi waktu dan jarak yang ditempuh. Hal itu akan lebih mempermudah peneliti untuk menjalankan suatu proses penelitian.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 91.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>7</sup> Penelitian ini dalam memperoleh data yang dibutuhkan digunakan beberapa metode diantaranya adalah menggunakan metode observasi dengan cara mengamati langsung di lokasi penelitian yaitu di lembaga madrasah yang diteliti, selanjutnya menggunakan metode interview dengan cara mewawancarai kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru mata pelajaran agama, serta orang-orang yang bersangkutan di madrasah yang dapat memberikan data yang dibutuhkan bagi peneliti, kemudian metode dokumentasi digunakan dalam penelitian berupa dokumentasi berupa foto ataupun berkas-berkas yang berupa tulisan. Adapun penjelasan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan obyek penelitian secara seksama dan sistematis.<sup>8</sup> Karena penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan adalah observasi terus terang. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.<sup>9</sup> Penulis juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati peran wakil kepala madrasah bidang kurikulum dalam meningkatkan prestasi guru pelajaran agama di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 308.

<sup>8</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 136

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 312

## 2. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara tatap muka atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).<sup>10</sup> Wawancara ini dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan obyektif.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara diantaranya adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur. Peneliti bermaksud menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, akan tetapi dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Tujuan dari metode wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana narasumber yang ingin diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Selain itu tujuan lainnya dengan menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi. Adapun yang akan menjadi narasumber dalam wawancara ini adalah:

- a. Kepala Madrasah di MTs Mathalibul Huda untuk memperoleh data tentang kebijakan dalam memberikan tugas kepada wakil kepala madrasah bidang kurikulum.
- b. Wakil Kepala Bidang Kurikulum untuk memperoleh data tentang peran wakil kepala madrasah bidang kurikulum dalam melaksanakan tugasnya dan langkah-langkah atau cara dalam meningkatkan prestasi guru khususnya pelajaran agama.
- c. Guru pelajaran agama untuk memperoleh data tentang kegiatan belajar mengajar oleh guru agama selama proses pembelajaran

---

<sup>10</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 121.

berlangsung dan data tentang bagaimana guru agama dalam meningkatkan prestasi.

- d. Peserta didik untuk memperoleh data tentang bagaimana guru agama dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar, kreativitas, guru teladan.

Peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data juga membutuhkan alat-alat wawancara yang digunakan dalam meneliti yaitu *Pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

### 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>11</sup> Metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data ini berupa catatan harian, memori dan catatan penting. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat memperkuat hasil penelitian dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi ini dapat berupa data-data yang berkaitan dengan ketika wakil kepala madrasah bidang kurikulum menjalankan tugasnya, arsip kegiatan yang dilakukan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru yang meliputi buku pelajaran agama, bahan-bahan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran, hasil/evaluasi kegiatan pembelajaran.

---

<sup>11</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 183.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara triangulasi, peningkatan ketekunan, dan *member check*. Berikut ini penjelasan mengenai uji keabsahan data yaitu:

#### 1. Triangulasi

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>12</sup> Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu:

##### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penelitian ini mengambil sumber atau wawancara dengan para guru yang mengampu mata pelajaran selain agama, wali kelas, staf dan tenaga kependidikan MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

##### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk mengecek kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama teknik yang berbeda-beda.<sup>13</sup> Yaitu dengan hasil observatif kegiatan wakil kepala madrasah bidang kurikulum dalam memantau perkembangan prestasi guru pelajaran agama meliputi kedisiplinan, administrasi, penguasaan materi, wawancara mendalam tentang program kerja yang disusun oleh wakil kepala bidang kurikulum dan foto atau rekaman berupa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, kegiatan yang dilaksanakan wakil kepala madrasah bidang kurikulum seperti memantau kegiatan belajar mengajar serta supervisi kelas.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 330

<sup>13</sup> Sugiyono, *Ibid*, hlm. 373

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dalam waktu yang berbeda. Dalam hal ini peneliti menanyakan kembali tentang peran kepala madrasah, dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum dalam meningkatkan prestasi guru pelajaran agama.

2. Peningkatan ketekunan

Kredibilitas data yang mengacu peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak.<sup>14</sup> Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi, baik hasil penelitian terdahulu di MTs Mathalibul Huda, dokumen-dokumen perkembangan prestasi guru maupun siswa dari tahun ke tahun, dan sering hadir di MTs Mathalibul Huda Mlonggo guna memperoleh hasil maksimal dalam penelitian ini.

3. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data,<sup>15</sup> yakni berupa arsip mengenai tugas pokok wakil kepala madrasah bidang kurikulum, program kerja bidang kurikulum, hasil wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat dalam peningkatan prestasi guru pelajaran agama, serta dokumentasi agar data tersebut benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang ada.

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm, 124

<sup>15</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm, 375

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>16</sup>

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.<sup>17</sup> Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ada tiga macam yaitu sebagai berikut :

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>18</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, dan berkaitan dengan peran wakil kepala madrasah bidang kurikulum dalam meningkatkan prestasi guru pelajaran agama. Hal penting tersebut adalah wakil kepala madrasah bidang kurikulum melaksanakan program kerja, mengkoordinasi pengembangan kurikulum termasuk pembagian tugas guru, mengevaluasi kegiatan belajar mengajar pelajaran agama baik ketika guru pelajaran melakukan administrasi, juga sikap kedisiplinan kemudian dalam penguasaan materi merupakan salah

---

<sup>16</sup> Masrukhin, *Op.Cit*, hlm. 114.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 337.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 338.

satu penilaian dari prestasi guru, mensupervisi kelas, mencari solusi jika terdapat masalah dalam proses pembelajaran maupun di luar jam pelajaran, membuat pelatihan atau pembinaan kepada guru pelajaran agama kemudian mengambil langkah-langkah atau tindakan perbaikan.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>19</sup> Yakni dengan cara menyajikan data ke dalam pola atau menghubungkan antara kegiatan satu dengan yang lain. Mulai dari sebagai wakil kepala madrasah bidang kurikulum sebelum melaksanakan tugasnya yaitu rencana program kerja. Setelah merumuskan/merencanakan program kerja kemudian pada tahap pelaksanaan wakil kepala madrasah bidang kurikulum masuk ke kelas sebagai supervisi kelas, memantau guru sudahkah sesuai dengan rencana pembelajaran agama selanjutnya terkait dengan kreativitas guru pelajaran agama dalam menyampaikan pembelajaran kemudian peningkatan prestasi guru pelajaran agama dilihat dari segi kesiapan dalam proses belajar mengajar maupun kegiatan yang berhubungan dengan guru pelajaran agama selama di madrasah. Kemudian diadakannya musyawarah guru pelajaran untuk mengetahui permasalahan dalam proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan diluar kelas selama jam pelajaran, kemudian wakil kepala madrasah bidang kurikulum memberikan solusi atau mengevaluasi proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pelajaran agama, kemudian membuat langkah tindakan perbaikan. Setelah itu dilakukan pencatatan hasil nilai dari hasil observasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut yang

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 341.

paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>20</sup> Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan memilih hal-hal yang penting kemudian membuat kategori-kategori apakah hasil dari pembelajaran berpengaruh dalam perkembangan perilaku atau perubahan nilai. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mengenai peran wakil kepala madrasah bidang kurikulum, peningkatan prestasi guru pelajaran agama, peran wakil kepala madrasah bidang kurikulum dalam meningkatkan prestasi guru pelajaran agama di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, seperti yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Ibid*, hlm. 345